

## SISTEM KOMUNIKASI KINESIK

**Kinetik** (ilmu gerak) adalah ilmu yang mempelajari sesuatu yang dapat diobservasi, tersembunyi dan penuh arti bagi komunikasi dalam lingkungan pergaulan dengan tujuan untuk mencari arti gerakan itu. Kinetik diperhatikan secara abstrak dari pergantian otot yang teratur dimana karakter yang ada pada sistem psikologis bergabung untuk bergerak secara bersamaan pada proses komunikasi dan untuk sistem interaksi pada kelompok sosial

Komunikasi kinesik merupakan bentuk komunikasi non-verbal yang paling jelas tapi juga merupakan bentuk komunikasi yang paling membingungkan karena memberikan bermacam-macam arti melalui gerakan badan.

Komponen utama dari komunikasi kinesik yaitu :

1. Facial Signs
2. Gesture
3. Body Posture

### Ad.1. Facial Signs

*Facial Signs* meliputi mimik wajah, kontak mata, gerak kening, alis, mulut dan lain-lain

Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain kita paling sering melihat wajah mereka. Pada wajah terdapat 90-an syaraf yang dapat menyampaikan pesan. Sedikit perubahan dapat saja mengubah arti dari pesan yang ingin disampaikan. Alis dan kening juga menambah makna pesan dari terkejut sampai dengan marah. Mulut, ketika tidak berbicara dapat membentuk sudut turun atau sudut naik yang membentuk sebuah senyuman.

Menurut para ahli, wajah memiliki fungsi denotatif dan juga konotatif.

- a. **Fungsi Denotatif**, artinya pada saat tertentu wajah terlihat mentransmisikan hanya satu tipe arti perasaan, yaitu kebahagiaan atau kemarahan.

Woodworth menyimpulkan ada 6 kelas dasar pengertian yaitu: gembira, menderita, terkejut, kebulatan tekad (kemantapan), kebencian, dan kejjikan.

Ekman, Friesen dan Ellsworth dalam buku "Emotion in The Human Face" berpendapat bahwa ada 8 tipe dasar perasaan yaitu: gembira, terkejut, takut, marah, sedih, benci, jijik, dan tertarik.

Dale L. Leathers menambahkan menjadi 10 kelas yaitu: gembira, terkejut, khawatir, marah, sedih, benci, jijik, tertarik, bingung, dan keras.

- b. **Fungsi Konotatif**, artinya wajah tidak mentransmisikan satu arti melainkan banyak atau sekelompok arti sebagai suatu kerangka konseptual.

Schlosberg (1950) menyatakan bahwa wajah diwakili tiga dimensi, yaitu: senang/tidak senang, perhatian/penolakan, dan tidur/tegang.

Kontak mata adalah saluran yang penting dari komunikasi interpersonal, yang membantu dalam mengalirkan komunikasi dan juga menunjukkan minat pada seseorang. Lebih lanjut, kontak mata antara pembicara dengan penerima pesan dapat meningkatkan kredibilitas pembicara. Pembicara yang dapat

## MATERI 6

### MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

mengadakan kontak mata dengan baik dapat membuka alur komunikasi dan menunjukkan minat, perhatian, kehangatan, dan kredibilitasnya.

#### Ad.2. Gesture

*Gesture* meliputi gerakan tubuh dan tangan saat berkomunikasi.

Jika kita gagal dalam memberikan isyarat saat berbicara maka kita dapat dianggap membosankan, kaku dan tidak hidup. Gaya mengajar yang hidup dan bersemangat menangkap perhatian mahasiswa, membuat materi lebih menarik, memfasilitasi kegiatan pembelajaran, dan menyediakan sedikit hiburan. Anggukan kepala dan bentuk isyarat lainnya memberikan reinforcement positif kepada lawan bicara dan mengisyaratkan bahwa kita mendengarkan.

Ekman dan Friesen (1969) mengidentifikasi lima tipe *gesture* yaitu :

- a. *Emblems*, yaitu *gesture* yang secara langsung menggantikan arti kata
- b. *Illustrator*, yaitu *gesture* yang membentuk apa yang ingin dikatakan
- c. *Affective Displays*, yaitu *gesture* yang menunjukkan perasaan
- d. *Regulators*, yaitu *gesture* yang berfungsi untuk mengontrol alur dari pembicaraan
- e. *Adapters*, yaitu *gesture* yang mengacu pada pelepasan ketegangan dan bentuk lainnya

#### Ad.3. Body Posture

*Body posture* adalah sikap tubuh saat berkomunikasi

Sikap tubuh yang terbuka dan memerlukan ruang yang besar dapat mengindikasikan kenyamanan dan dominasi, sebaliknya sikap tubuh tertutup membuat seseorang terlihat kecil dan mengindikasikan inferioritas.

Kita mengkomunikasikan sejumlah pesan dengan cara kita berjalan, berbicara, berdiri, dan duduk. Berdiri tegak tapi tidak kaku dan condong sedikit ke depan menyatakan kepada orang lain bahwa anda dapat didekati, menerima dan ramah. Lebih jauh, kedekatan interpersonal tercipta ketika kita dan lawan bicara kita berhadapan satu sama lain. Berbicara dengan membalikkan punggung atau melihat ke lantai atau atap seharusnya dihindari karena menyatakan ketidaktertarikan anda.

Ekman & Friesen mengidentifikasi dua (2) hal yang berkaitan dengan gerakan tubuh, yaitu:

- Aksi Tubuh : gerakan yang terobservasi dengan awal dan akhir yang jelas
- Posisi Tubuh : ketiadaan gerak pada waktu-waktu yang jelas pada semua bagian tubuh

Halloway mengidentifikasi 7 arti gerak tubuh :

1. mendorong/mengikat
2. keharmonisan/ketidakharmisan
3. kepekaan/ketidakepekaan
4. pengaruh positif/negative

## MATERI 6

### MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

5. penuh/tidak perhatian
6. mempermudah/tidak menerima
7. mendukung/tidak menyetujui

Gerakan dapat diartikan berdasarkan:

#### 1. *Luas dari Gerakan*

##### a. Gerakan yang besar

Digunakan untuk menarik perhatian orang, misalnya ingin agar diperhatikan. Orang menyombongkan diri dengan memperlihatkan gerakan-gerakan besar.

Dilihat berdasarkan tempo gerakannya (tempo dapat memberikan arti tertentu) gerakan-gerakan besar bisa memberikan kesan yang berbeda. Contoh : gerakan besar yang dilakukan dengan tenang seperti gerakan-gerakan seorang tuan besar atau mandor, bisa memberikan makna yang berbeda seperti berikut ini:

- 1) gerakan yang bersemangat menimbulkan kesan bahwa orang tersebut kurang dapat mengendalikan perasaannya.
- 2) bila keadaan ini dilakukan dalam kecepatan tinggi maka kesan yang ditangkap adalah orang tersebut sedang dalam keadaan tersinggung perasaannya atau marah.

##### b. Gerakan yang kecil

Berlawanan dengan gerakan yang besar, gerakan kecil dilakukan oleh orang yang tidak ingin memperlihatkan diri, tidak ingin menyombongkan diri, tidak membutuhkan banyak perhatian, menarik diri, menyembunyikan perasaan terhadap orang lain, orang yang selalu berhati-hati, melakukan perhitungan untuk dapat mencari keuntungan atau menjalankan maksud-maksudnya, termasuk juga orang-orang yang lemah dan tidak mempunyai dorongan besar (malas).

#### 2. *Arah Gerakan*

##### a. Arah Linier

- Gerakan ke muka/depan; menyatakan suatu minat terhadap suatu objek seperti senang atau tidak senang, sebagai kawan atau lawan.
- Gerakan ke samping; jika kita ingin bertemu/melihat sesuatu tapi menjemukan maka ada gerakan ke samping. Misalnya dalam pertemuan dengan seseorang yang menurut kita cukup membosankan maka tanpa disadari ada gerakan ke samping yang bertujuan untuk menghindar.
- Gerakan ke belakang; juga bertujuan untuk menghindarkan diri
  - Arti primer: menghindarkan diri dari sesuatu yang tidak menyenangkan/berbahaya, mis. pegang setrikaan panas
  - Arti sekunder : kita mendengar berita mengejutkan ada gerakan ke belakang atau ada hal yang tiba-tiba menimpa maka segera ada gerakan mundur untuk mengambil jarak, menghindarkan diri sampai situasi dapat dikendalikan.

## MATERI 6

### MATA KULIAH ILMU PERNYATAAN

- Gerakan ke atas dan kebawah
  - Arti primer: perkelahian pada binatang, yang menang di atas; yang kalah di bawah. demikian juga pada manusia. Atas dianggap positif, bawah dianggap negatif seperti pada pertandingan bela diri.
  - Arti sekunder: gerakan ke atas berarti juga membesarkan diri. Bayangkan orang yang sedang berjalan, tegak. Sedangkan orang yang berduka, orang yang susah, mengecilkan diri. demikian pula orang-orang sederhana.

#### b. Gerakan Sentrifugal (dari pusat ke luar → membesar)

- Arti primer: saat kita memasuki ruangan yang besar, indah dan tinggi maka kita ikut membesar ke segala arah. membesarkan badan karena ingin meluaskan kekuasaan atau ingin menguasai ruangan
- Arti sekunder: juga kalau kita mengalami perasaan bahagia maka timbul perasaan membesarkan diri, juga orang-orang yang ingin memperlihatkan kebesarannya berusaha meluaskan diri.

#### c. Gerakan Sentripetal (mengecil, dari luar menuju pusat)

- Arti primer: gerakan ke dalam dilakukan apabila misalnya kita memasuki gua yang kecil dan gelap; menahan tangan pada badan, memiliki perasaan seperti terjepit.

Arti sekunder: orang yang ketakutan selalu mengecilkan diri dan tidak membesarkan diri. Dalam dunia binatang dapat kita lihat jelas, ayam jago berjalan mondar-mandir di pekarangan seakan-akan ia yang berkuasa. Akan tetapi bila ada ayam jago lain yang lebih besar dan perkasa masuk ke pekarangan itu maka ayam jago yang pertama tadi akan mengecilkan diri, mencari perlindungan.